

**Pratiwi, M.A. (2015). “*Bibliotherapy dan Forgiveness Therapy untuk Meningkatkan Harga Diri Pada Korban Bullying*”. Tesis Sarjana Strata II. Surabaya: Program Studi Magister Profesi Psikologi Universitas Surabaya.**

## **INTISARI**

*Bullying* saat ini merupakan hal yang umum di masyarakat. Salah satu penyebab seseorang menjadi korban *bullying* adalah harga diri yang rendah. Rendahnya harga diri salah satunya disebabkan oleh distorsi kognitif pada individu tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ingin diketahui pengaruh intervensi *Bibliotherapy* dan *Forgiveness Therapy* pada peningkatan harga diri remaja.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMP sebanyak dua orang yang pernah menjadi korban *bullying* dengan harga diri yang rendah atau sangat rendah. Pada saat asesmen, tes psikologi dan angket akan digunakan sebagai alat ukur. Tes psikologi yang dimaksud adalah tes inteligensi (SPM), tes kepribadian (SCII, DCT, DAP, BAUM dan HTP). Angket yang dimaksud adalah angket harga diri yang diadaptasi dari *Coopersmith Self Esteem Inventory* (CSEI) dan angket distorsi kognitif dari penelitian Febiana (2008).

Hasil asesmen, diperoleh karakteristik kepribadian yang sama dari kedua responden adalah inferior dengan latar belakang keluarga yang tidak mendukung serta memberikan pola asuh inkonsisten. Hasil uji statistika *wilcoxon*, yang diperoleh dari pengukuran harga diri, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga diri sebelum dan sesudah diberi intervensi ( $p = 0,180 > 0,05$ ). Apabila dilihat dari analisa deskriptif, maka ada pengaruh positif intervensi yang diberikan terhadap harga diri dan distorsi kognitif.

Kata kunci : *Bullying*, Harga Diri, *Bibliotherapy*, *Forgiveness Therapy*.